



Cakrawala

Ekonomi Dan Keuangan

Published by LPPM-STIES in Collaboration
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya



ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN

(Studi Kasus Pada PT Charoen Pokphan Tbk)

Agus Solikhin^{1*}, Herry Wira Wibawa^{2*}, Mulyadi^{3*}

^{1,2,3}*Faculty Of Economic , Master of Management Study Program ,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya (STIES)

^{1,2,3}* Email : dulhadi4545@gmail.com

Article history :

Received 1 Juni 2023
Received in revised From
20 Juni 2023
Accepted 1 Juli 2023
Vol. 30 No.2 (2023)

Keywords :

current ratio, net profit
margin, return on equity,
debt to equity ratio, fixed
asset turn over dan tingkat
kesehatan keuangan
perusahaan (Z Score
Altman).

Focus And Scope :
Management

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of current rate, net profit periphery, return on equity, debt to equity rate and fixed asset development incompletely and aligned to the company's fiscal health position The system used in this study is descriptive quantitative. The exploratory population is the daily financial statements of PT Charoen Pokphan Tbk. The analysis sample amounted to 36 daily financial reports for the period 2012-2020. The results showed that the current rate and debt to equity rate had no significant effect on the company's fiscal health position, while net. peripheral profit, return on equity and fixed asset development had no significant effect. current interest rate, net profit peripheral, return on equity,

1. Introduction

Analisis rasio, juga dikenal sebagai analisis laporan keuangan, melibatkan evaluasi kesehatan keuangan perusahaan dengan memeriksa hubungan antara berbagai item atau akun dalam laporan keuangannya. Metode analisis ini bertujuan untuk menarik kesimpulan yang valid tentang status perusahaan. Menurut Harahap (2015:297), rasio keuangan adalah nilai numerik yang diperoleh dari hasil membandingkan pos-pos tertentu dalam laporan keuangan untuk membuat hubungan yang relevan dan signifikan. Tujuan utama dari analisis rasio adalah untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangannya, termasuk data keuangan historis dan proyeksi. Melalui penilaian ini, wawasan yang berharga tentang kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya dari waktu ke waktu, yang mencakup masa lalu, saat ini, dan skenario potensial di masa depan dapat diperoleh.

Tujuan melakukan analisis rasio adalah untuk mengevaluasi efektivitas manajemen perusahaan, yang dibuktikan dengan informasi yang ada dalam catatan dan laporan keuangan.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh analisis fiskal terhadap posisi kesehatan suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Altman (1968) merupakan penelitian awal yang menguji peran analisis fiskal dalam memprediksikan kebangkrutan atau posisi kesehatan suatu perusahaan. Altman menyatakan bahwa jika perusahaan memiliki indikator kehancuran sebesar 2,99 atau lebih, maka perusahaan tersebut tidak termasuk ke dalam perusahaan yang didistribusikan sebagai perusahaan yang akan bangkrut. Sedangkan perusahaan yang memiliki indikator kehancuran sebesar 1,81 atau lebih rendah, perusahaan tersebut didistribusikan sebagai perusahaan yang bangkrut. Dia menetapkan bahwa ada lima tingkat fiskal yang dapat digunakan untuk menggambarkan kehancuran komersial. Kelima tingkat tersebut adalah Modal Kerja terhadap Total Aset, Laba Ditahan terhadap Total Aset, Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset, Nilai Pasar Ekuitas terhadap Nilai Buku Hutang, dan Transaksi terhadap Total Aset. Altman telah memberikan sumbangan paling besar untuk menggambarkan dan meramalkan kehancuran komersial. Model altman ini dikenal sebagai model Z-Score.

Analisis tarif Selain analisis Altman's Z Score yang memprediksi posisi kesehatan fiskal suatu perusahaan, secara umum analisis tarif fiskal meliputi analisis tingkat likuiditas, analisis tingkat tenaga kerja, analisis tingkat profitabilitas, dan analisis tingkat solvabilitas. Munawir (2010:238) menekankan bahwa ada empat kelompok tarif fiskal, yaitu: (1) Tingkat likuiditas adalah tingkat untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk membiayai operasi dan memenuhi nilai fiskal saat ditagih; (2) tingkat tenaga kerja adalah tingkat untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk melakukan pengkondisian perusahaan diurnal; (3) Profitabilitas kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari warna-warni Tingkat profitabilitas adalah tingkat untuk menentukan program dan opini yang telah diambil. (4) Tingkat solvabilitas adalah tingkat seberapa kemampuan perusahaan dibiayai oleh utang. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengantar dan ilmu kimia adalah PT Charoen Pokphand Tbk Indonesia yang bergerak di bidang subsektor pakan ternak dan hewan. *Bisnis.com* (25 Agustus 2020) melaporkan bahwa PT Charoen Pokphand Tbk tetap sukses meskipun dalam situasi wabah. PT Chaeron Pokphand Tbk terus menerus membagikan tip kepada para pemegang saham dan terus mengembangkan bisnisnya memang di tengah situasi keuntungan yang tidak pasti selama wabah, meskipun ekspansi yang dilakukan oleh PT Chaeron Pokphand Tbk harus disesuaikan dengan keadaan sulit akibat wabah. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengantar dan ilmu kimia adalah PT Charoen Pokphand Tbk Indonesia yang bergerak di bidang subsektor pakan ternak dan hewan. *Bisnis.com* (25 Agustus 2020) melaporkan bahwa PT Charoen Pokphand Tbk tetap sukses meskipun dalam situasi wabah. PT Chaeron Pokphand Tbk terus menerus membagikan tip kepada para pemegang saham dan terus mengembangkan bisnisnya memang di tengah situasi keuntungan yang tidak pasti selama wabah, meskipun ekspansi yang dilakukan oleh PT Chaeron Pokphand Tbk harus disesuaikan dengan keadaan sulit akibat wabah.

Dari uraian di atas, terlihat bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi mengenai performa finansial suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan adalah suatu metode sistematis untuk mencapai kesimpulan mengenai kondisi perusahaan berdasarkan komponen-komponen yang terdapat dalam laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen perusahaan. Terdapat beberapa rasio penting yang digunakan dalam analisis ini, antara lain 1. Rasio Likuiditas Rasio ini bertujuan untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo secara keseluruhan. (Kasmir, 2015: 134-137). 2. periphery Laba Bersih (Net Profit Margin) Ukuran ini membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan pendapatan penjualan perusahaan. (Kasmir, 2015: 134-137). 3. Return on Equity (ROE) Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. (Kasmir, 2015: 134-137). 4. Rasio Utang dan Ekuitas (Debt to Equity rate) Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi jumlah utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitas. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa besar dana yang ditanamkan oleh peminjam (kreditor) dibandingkan dengan pemilik perusahaan. (Kasmir, 2015: 134-137). 5. Turn Over Aset Tetap (Fixed means Development) Rasio ini mengukur seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam aset tetap berputar selama satu periode tertentu. (Kasmir, 2015: 134-137). Berdasarkan analisis Z-Score Altman yang terbukti efektif dalam memprediksi kesehatan keuangan perusahaan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan".

2. Research Methods

Eksplorasi ini mengadopsi sistem analisis deskriptif kuantitatif karena mengandalkan data sekunder berupa pengujian untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai dari setiap variabel eksplorasi. 1. posisi Peninjauan dilakukan di Bursa Efek Indonesia, dengan fokus pada perusahaan manufaktur di sektor pengantaran dan kimia. tercatat di bursa, khususnya PT Charoen Pokphand Tbk. 2. Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini terdiri dari laporan keuangan harian PT Charoen Pokphand Tbk. Sampel diambil dengan menggunakan cara non-probabilitas, dan berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan harian PT Charoen Pokphand Tbk periode tersebut. 2012- 2020. 3. Pengumpulan Data Pengumpulan data dilakukan melalui pemilihan laporan keuangan harian PT Charoen Pokphand Tbk yang tersedia dalam publikasi laporan harian perusahaan pada website resmi perusahaan (<https://cp.co.id>), www.idx.co.id, dan www.sahamok.bersih. 4. deskripsi fungsional Variabel Independen (X) 1) Tingkat Saat Ini (X1) 2) Laba Bersih Periphery (X2) 3) Pengembalian Ekuitas (X3) 4) Debt to Equity Rate (X4) 5) Perputaran Aset Tetap (X5) Dependent Variable (Y) Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan diukur dengan menggunakan Z-Score. 5. Analisis Data Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianatomikan menggunakan sistem Analisis Regresi Linier Berganda. deskripsi fungsional Variabel Independen (X) 1) Tingkat Saat Ini (X1) 2) Laba Bersih Pinggiran (X2) 3) Pengembalian Ekuitas (X3) 4) Tingkat Debt to Equity (X4) 5) Perputaran Aset Tetap (X5) Variabel Dependen (Y) Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan diukur dengan menggunakan Z-Score. 5. Analisis Data Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianatomikan menggunakan sistem Analisis Regresi Linier Berganda. deskripsi fungsional Variabel Independen (X) 1) Tingkat Saat Ini (X1) 2) Laba Bersih Pinggiran (X2) 3) Pengembalian Ekuitas (X3) 4) Tingkat Debt to Equity (X4) 5) Perputaran Aset Tetap (X5) Variabel Dependen (Y) Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan diukur dengan menggunakan Z-Score. 5. Analisis Data Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianatomikan menggunakan sistem Analisis Regresi Linier Berganda.

3. Research And Discussion

1. Hasil Penelitian

a. Analisis Regresi Berganda (Uji T)

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,428	2,494		2,176	,038
	Current ratio	1,910	,495	,375	3,861	,001
	Net Profit Margin	17,130	20,706	,175	,827	,415
	Return on Equity	3,930	14,758	,091	,266	,792
	Debt to Equity Ratio	-8,008	1,592	-,505	-	,000
	Fixed Asset Turn Over	,477	,917	,154	,520	,607

a. Dependent Variable: tingkat kesehatan keuangan

- 1) Pengaruh current ratio (X1) terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan (Y). Pengaruh current ratio terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan memiliki nilai Thitung (3.861) dan memiliki nilai sig t (0.001). Sebagaimana Thitung (3.861) > Ttabel (2.042) dan sig t (0.001) < 0.05, artinya H1 diterima. Dapat disimpulkan current ratio berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan.
- 2) Pengaruh net profit margin (X2) terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan (Y). Pengaruh net profit margin terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan mempunyai nilai Thitung (0.827) dan mempunyai nilai sig t (0.415). Sebagaimana Thitung (0.827) < Ttabel (2.042) dan sig t (0.415) > 0.05, artinya H1 ditolak. Dapat disimpulkan net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan.
- 3) Pengaruh return on equity (X3) terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan (Y). Pengaruh return on equity terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan memiliki nilai Thitung (0.266) dan memiliki nilai sig t (0.792). Sebagaimana Thitung (0.266) < Ttabel (2.042) dan sig t (0.792) > 0.05, artinya H1 ditolak. Dapat disimpulkan return on equity tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan.
- 4) Pengaruh debt to equity ratio (X4) terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan (Y). Pengaruh debt to equity ratio terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan memiliki nilai Thitung (5.029) dan memiliki nilai sig t (0,000). Sebagaimana Thitung (5.029) > Ttabel (2.042) dan sig t (0.000) < 0.5, artinya H1 diterima. Kesimpulannya debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan.
- 5) Pengaruh fixed asset turn over (X5) terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan (Y). Pengaruh fixed asset turn over terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan memiliki nilai Thitung (0.827) dan memiliki nilai sig t (0.415). Sebagaimana Thitung

$(0.827) < T_{\text{tabel}} (2.042)$ dan $\text{sig } t (0.415) < 0.5$, artinya H_1 ditolak. Kesimpulannya fixed asset turn over tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan.

b. Pengujian Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	295,440	5	59,088	31,6 99	,000 ^b
	Residual	55,921	3 0	1,864		
	Total	351,361	3 5			

a. Dependent Variable: tingkat kesehatan keuangan

b. Predictors: (Constant), Fixed Asset Turn Over, Current ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return on Equity

Uji F digunakan untuk mengidentifikasi dampak bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen, yang meliputi current ratio, net profit margin, return on equity, debt to equity ratio, dan fixed asset turn over terhadap tingkat kesehatan keuangan (Y) perusahaan. Metode pengujian ini melibatkan perbandingan antara nilai F tabel $(2.52) / (k ; n - k)$ dengan nilai F hitung, serta membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05.

2. Diskusi Hasil Penelitian

Secara individual, ditemukan bahwa current ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan, sementara debt to equity ratio memiliki pengaruh signifikan yang bersifat negatif terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Namun, net profit margin, return on equity, dan fixed asset turn over tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan.

Secara simultan, current ratio, quick ratio, net profit margin, return on equity, debt to equity ratio, dan fixed asset turn over secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Hal ini dapat diperkuat oleh hasil uji F, di mana nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, dan nilai signifikansi (sig f) lebih kecil dari 0,05.

4. Conclusion

1. Hasil pengujian menunjukkan current ratio dan debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan perusahaan. Hasil pengujian juga menunjukkan net profit margin, return on equity dan fixed asset turn over tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan.
2. Secara simultan menunjukkan current ratio, net profit margin, return on equity, debt to equity ratio & fixed asset turn over secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan. provides a strong closure to the article and emphasizes the contributions of the research as well as possible future research directions.

5. Reference List

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2012. *Akuntansi Perpajakan*. Edisi Kedua Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Agus, Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFPE.
- Agus Harjito dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia
- Altman, E.L. 1968. *Financial Ratio, Discriminant Analysis, and The Prediction of Corporate Bankruptcy*. The Journal of Finance. September (2005).
- Almilia, Luciana Spica dan Kritijadi. 2003. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Financial Distress Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEJ*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol.7 No.2 Desember (2003). Hlm. 183-210.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aryati, Titik dan Hekinus Manao. 2002. *Rasio Keuangan Sebagai Prediktoran Bank Bermasalah di Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 5, No. 2, 137-147, Mei.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik, Suatu Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Brigham & Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Choirul. 2014. *Peranan Analisis Keuangan Dalam Memprediksi kesehatan Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Dewi, Putu Eka Dianita Marvilianti. 2016. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol. 1, No. 2, Hal: 109-132.
- Dwi Prastowo. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Erayanti Rina. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas & Leverage Terhadap Prediksi Financial Distress*. Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hanafi, Mamduh M dan A. Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yoyakarta: UPP STIM YKPN
- Harya. 2019. *Pengaruh Leverage & Utara Profitabilitas Terhadap Financial Distress*. Jurnal Akuntansi. Universitas Brawijaya Malang
- Haq. 2013. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress*. Jurnal Akuntansi. Universitas
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A. 2013. *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur*. Jural Akuntansi. Universitas

- Hidayat, T. 2018. *Indonesia Value Investing. Diambil kembali dari Mengenal 'Value Trap', dan Cara Menghindarinya*: <https://www.teguhhidayat.com/2018/03/mengenal-value-trapancara.html>
- Horne, James C. Van dan Jhon M. Wachowicz. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13*. Salemba Empat, Jakarta
- Juni Jufrizen dkk. Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Kamaludin, Pribadi. 2011. *Prediksi Financial Distress Kasus Industri Manufaktur Pendekatan Model Regresi Logistik*. *Jurnal Ilmiah. STIE MDP*.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kumalaningrum Bimbi. 2015. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Prediksi Financial Distress*. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Marita Indah Sari Pratama. 2017. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Total Assets Ratio, & Net Profit Margin Terhadap Financial Distress*. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.